**PERAN REDAKTUR DALAM MENGONTROL BERITA DARI WARTAWAN SEBELUM DI PUBLIKASIKAN PADA SURAT KABAR MANADO POST**

David M W Maninggir, Debby D. V. Kawengian, Edmon R. Kalesaran

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Em@il: davidblackout12@gmail.com

**ABSTRAK**

**Perkembangan media massa cetak saat ini sangat pesat seiring dijaminnya kebebasan pers oleh pemerintah dengan adanya Undang-Undang Kebebasan Pers No.40 tahun 1999 tetang kebebasan pers. Media massa cetak tentunya erat kaitannya dengan kebutuhan akan informasi dari masyarakat. Berbagai media cetak baru bermunculan di Indonesia dengan tujuan yang sama untuk memberikan informasi sepenuhnya bagi masyarakat. Terlepas dari kebutuhan akan informasi dari masyarakat hal lain juga yang menjadi perhatian dari perusahaan media cetak tersebut adalah kualitas berita yang disajikan oleh para awak medianya yaitu para jurnalis serta redakturnya. Kemampuan komunikasi, kemampuan kompetensi dari seorang redaktur berita harus dimiliki secara baik dan professional untuk menjaga bahkan meningkatkan kualitas pemberitaan Manado Post tersebut. Oleh sebab itu melalui penelitian ini peneliti mencoba mengali secara mendalam bagaimana peran redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan pada surat kabar Manado Post. Tahapan apa saja yang dilalui dalam proses mengontrol berita dari wartawan, kemudian editing berita serta bagaimana mengklasifikasikan pemilihan berita yang baik dan tetap untuk dimuat pada beberapa kolom halaman media cetak, serta bagaimana pembimbingan redaktur kepada wartawan dalam menjalankan tugas dilapangan akan menjadi kajian mendalam dalam hasil penelitian ini. Fokus Penelitian di dasari pada peran Redaktur yang mengontrol berita dari wartawan sebelum di terbitkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh melalui metode wawancara kepada redaktur yang ada di Manado Post. Metode pengumpulan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis kebenaranya dengan menggunakan gabungan/triangulasi. Tujuan penelitian yang ingin dicapai : Untuk mengetahui peran redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan pada surat kabar Manado Post.**

**Kata Kunci: Peran, Manado Post, Mengontrol Berita**

*ABSTRACT*

*The development of the print mass media is currently very fast as the government guarantees press freedom with the Press Freedom Law No. 40 of 1999 concerning press freedom. Print mass media is certainly closely related to the need for information from the public. Various new print media have sprung up in Indonesia with the same goal of providing full information to the public. Apart from the need for information from the public, another thing that is of concern to the print media company is the quality of the news presented by its media crew, namely the journalists and editors. Communication skills, the competence of a news editor must be possessed properly and professionally to maintain and even improve the quality of the Manado Post reporting. Therefore, through this study, the researchers tried to explore in depth how the role of the editor in controlling news from journalists before it was published in the Manado Post newspaper. What stages are passed in the process of controlling news from journalists, then editing news and how to classify the selection of good and permanent news to be published in several columns of printed media pages, as well as how to guide editors to journalists in carrying out their duties in the field will be an in-depth study of the research results. this. The research focus is based on the role of the editor who controls news from journalists before it is published. The method used in this research is a descriptive qualitative research method. The source of the research data was obtained through interviews with the editors at the Manado Post. The method of collection used observation, interviews and documentation. The data obtained in this study were analyzed for truth by using combination/triangulation. Research objectives to be achieved: To determine the role of editors in controlling news from journalists before it is published in the Manado Post newspaper.*

*Keywords : Role, Manado Post, Controlling News*

**PENDAHULUAN**

P

erkembangan media massa cetak saat ini sangat pesat seiring dijaminnya kebebasan pers oleh pemerintah dengan adanya Undang-Undang Kebebasan Pers No.40 tahun 1999 tetang kebebasan pers. Media massa cetak tentunya erat kaitannya dengan kebutuhan akan informasi dari masyarakat. Berbagai media cetak baru bermunculan di Indonesia dengan tujuan yang sama untuk memberikan informasi sepenuhnya bagi masyarakat. Terlepas dari kebutuhan akan informasi dari masyarakat hal lain juga yang menjadi perhatian dari perusahaan media cetak tersebut adalah kualitas berita yang disajikan oleh para awak medianya yaitu para jurnalis serta redakturnya. Kualitas pemberitaan, kualitas isi berita tentunya harus melewati berbagai tahapan, antara lain adalah pencarian berita, penulisan berita, sampai pada editing berita maupun pemilihan berita yang menarik untuk di publikasikan. Pada umumnya, sebuah perusahaan media massa baik cetak maupun elektronik pada prinsipnya merupakan industri yang bergerak dalam bidang informasi, media massa baik cetak maupun elektronik haruslah dikelola sesuai dengan asas – asas manajemen yang umum. Salah satu tahapan penting dalam proses pemberitaan sebuah berita adalah tahapan editing dan klasifikasi berita, yang merupakan salah satu tugas dari redaktur. Sesuai dengan arti dari redaktur yaitu berasal dari bahasa Belanda, redacteur, yang secara umum artinya seseorang yang bertugas melakukan penyuntingan, yaitu memberi judul, memperbaiki kesalahan ejaan, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraph dari naskah berita yang telah ditulis dan dikirimkan oleh reporter. Tahapan ini tentunya sangat penting karena akan berkaitan dengan kualitas isi pemberitaan media tersebut. Permasalahan ketidaktepatan redaktur melakukan editing dan klasifikasi berita yang akan di muat pada media cetak tersebut, akan berakibat fatal pada respon masyarakat akan media cetak tersebut. Contohnya, berita yang sudah di muat dan di salurkan ke pembaca tapi pada saat itu salah satu berita tentang kriminal tidak memasukan tempat kejadian perkara tersebut. Otomatis pembaca berita merasa kurang menarik, tidak jelas isi pesannya, akan mempengaruhi produktivitas media cetak tersebut, dan pada akhirnya akan mempengaruhi minat baca dari masyarakat karena kesalahan yang seperti itu. Dan pasti menimbulkan efek penjualan jumlah eksemplar yang menurun. Permasalahan tersebut bisa juga terjadi pada salah satu media ternama yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, Manado Post merupakan media cetak popular yang ada di bumi nyiur melambai dengan area marketnya meliputi semua kabupaten/kota, kecamatan serta desa dan kelurahan yang ada di propinsi Sulawesi utara ini. Oleh sebab itu untuk menjaga kualitas isi pemberitaan serta kemampuan redaktur untuk mengontrol serta mengatur para wartawan untuk mendapatkan berita yang terbaik tentunya sangat diperlukan oleh media seperti Manado Post tersebut. Kemampuan komunikasi, kemampuan kompetensi dari seorang redaktur berita harus dimiliki secara baik dan professional untuk menjaga bahkan meningkatkan kualitas pemberitaan Manado Post tersebut. Oleh sebab itu melalui penelitian ini peneliti mencoba mengali secara mendalam bagaimana peran redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan pada surat kabar Manado Post. Tahapan apa saja yang dilalui dalam proses mengontrol berita dari wartawan, kemudian editing berita serta bagaimana mengklasifikasikan pemilihan berita yang baik dan tetap untuk dimuat pada beberapa kolom halaman media cetak, serta bagaimana pembimbingan redaktur kepada wartawan dalam menjalankan tugas dilapangan akan menjadi kajian mendalam dalam hasil penelitian ini.

**METODE PENELITIAN**

D

alam hal ini, sesuai dengan yang telah diuraikan diatas, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena metode Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dimana sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, akan berhubungan dengan alasan-alasan secara subjektif langsung kepada informan penelitian berkaitan dengan bagaiamana peran redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan pada surat kabar Manado Post. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan demikian, metode penelitian ini dapat mendeskripsikan Peran Redaktur Dalam Mengontrol Berita dari Wartawan Sebelum di Publikasikan pada Surat Kabar Manado Post . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Januari 2020 di Manado Post yang terletak di Jalan Babe Palar No.54 Tanjung Batu, Kecamatan Wanea. Kota Manado, Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini difokuskan pada: Peran Redaktur Dalam Mengontrol Berita dari Wartawan Sebelum di Publikasikan pada Surat Kabar Manado Post , dengan demikian fokus ini dilihat dari aspek peran Redaktur. Dalam penelitian ini, penulis berlangsung secara *purposive sampling*, yaitu seturut kehendak kepentingan dari penelitian untuk mengumpulkan data, sesuai dengan apa yang dimaksud. Dan untuk penelusuran informasi, Subjek atau informan dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah wartawan dan redaktur pada media cetak manado post manado. Penentuan informan dilakukan seturut kehendak kepentingan dari penelitian untuk mengumpulkan data, sesuai dengan apa yang dimaksud. Dalam hal ini, untuk mempermudah dalam penelitian, informan penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah Redaktur Manado Post. Teknik Pengumpulan Data; Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan melakukan dept interview dilakukan pada informan secara langsung. Teknik Analisis Data; Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain. Apa yang sudah diperoleh dari hasil wawancara,beberapa catatan, dan dokumentasi yang ada dirangkum dalam satu bentuk laporan dan menjabarkannya, sehinggah dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

P

ada hal ini akan dideskripsikan hasil penelitian berkaitan dengan permasalahan tentang bagaimana peran redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan pada surat kabar Manado Post, hasil penelitian ini menjabarkan focus permasalahan yang dikaji melalui beberapa instrument penelitian yang di buat dalam bentuk pertanyaan penelitian dalam panduan wawancara, sebagai bentuk ciri khas dari suatu penelitian dengan desain kualitatif, yang mengandalkan sumber utama penelitian yaitu subyek informan, dengan berbagai alasan-alasan, jawaban-jawaban yang di jelaskan. Seperti, Pertanyaan penelitian berkaitan dengan. sudah berapa lama anda bekerja sebagai seorang redaktur di media ini ?, Pertanyaan penelitian tentang Apakah anda sebagai seorang redaktur memperhatikan bawahan anda serta hasil kerjanya?, Pertanyaan penelitian tentang apa saja yang anda lakukan dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan?, Pertanyaan penelitian tentang bentuk dan pendekatan komunikasi seperti apa yang anda gunakan dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan?, Pertanyan penelitian tentang bagaimana anda menyikapinya, pendekatan komunikasi apa yang anda terapkan untuk mencapai target berita tersebut?, Pertanyaan Penelitian tentang Media atau saluran apa saja yang anda gunakan dalam menngotrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan?, Pertanyaan Penelitian tentang bagaimana Hambatan apa yang anda temukan dalam menjalankan tugas anda sebagai seorang redaktur? Jawabannya ; Redaktur adalah salah satu jenis jabatan keredaksian di dunia kewartawanan. Secara etimologis, redaktur berasal dari bahasa Belanda, redacteur, yang secara umum artinya seseorang yang bertugas melakukan penyuntingan, yaitu memberi judul, memperbaiki kesalahan ejaan, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraf, dari naskah berita yang telah ditulis dan dikirimkan oleh reporter. Khusus bagi redaktur ekonomi, tugas penyuntingan di dalamnya termasuk juga tugas untuk mengubah sebuah data statistik 'mentah' menjadi sebuah data yang mudah dipahami dan enak dibaca. Selain itu, memastikan kepaduan dari data statistik itu sendiri, misalnya 1+1 = 2, bukan 1+1 = 4. Hal yang terpenting adalah memastikan semua informasi tersebut benar. Dalam perkembangannya, selain melakukan penyuntingan, secara umum redaktur juga bertugas memberikan pengarahan kepada reporter ketika peliputan ke tempat tertentu atau terhadap isu tertentu yang sedang hangat. Seorang redaktur yang profesional, dalam jabatan keredaksian, tidak akan membebankan proses penyuntingan naskah berita kepada reporter, bahkan hingga diproses layout, kecuali untuk mengkonfirmasi ulang. Redaktur adalah orang yang bertanggung jawab penuh terhadap berita yang disuguhkan kepada pembaca. Redaktur umumnya berasal dari reporter lapangan yang dalam kariernya kemudian naik menjadi redaktur muda, madya dan kemudian redaktur kepala atau redaktur bidang, yakni yang membawahi bidang tertentu (seperti politik, pertahanan keamanan, ekonomi, perkotaan, hukum kriminal, olahraga) atau halaman tertentu di media cetak. Redaktur yang profesional dan cemerlang kariernya bisa diangkat menjadi Redaktur Pelaksana ataupun Redaktur Eksekutif, yakni orang yang memimpin pelaksanaan harian operasi sebuah redaksi media cetak ataupun elektronik. Dalam jurnalisme elektronik, istilah redaktur lebih sering disebut editor. Di sini editor ditujukan kepada orang yang melakukan penyuntingan gambar video baik untuk keperluan berita maupun produksi program televisi lainnya. Editor jenis ini juga disebut sebagai tape editor ataupun audio-visual editor. Pada perkembangannya, media cetak pun menggunakan istilah editor untuk merujuk pada posisi redaktur ini. Istilah editor diserap dari bahasa Inggris. *Dikutik dari :* [*https://id.wikipedia.org/wiki/Redaktur 20/1/2020 pukul 12:05*](https://id.wikipedia.org/wiki/Redaktur%2020/1/2020%20pukul%2012%3A05). Redaktur (editor) sebuah penerbitan pers biasanya lebih dari satu. Tugas utamanya adalah melakukan editing atau penyuntingan, yakni aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dimuat atau disiarkan. Di internal redaksi, mereka disebut Redaktur Desk (Desk Editor), Redaktur Bidang, atau Redaktur Halaman karena bertanggung jawab penuh atas isi rubrik tertentu dan editingnya. Seorang redaktur biasanya menangani satu rubrik, misalnya rubrik ekonomi, luar negeri, olahraga, dsb. Karena itu ia dikenal pula dengan sebutan "Jabrik" atau Penanggung Jawab Rubrik. Dalam penelitian ini sesuai tugas dan fungsi redaktur yang sudah dijelaskan diatas, terdapat juga masalah-masalah lain yang perlu menjadi perhatian dari sebuah media khususnya surat kabar, dalam meningkatkan kualitas berita maupun kualitas kerja dari manajemen surat kabar tersebut. Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian kali ini yaitu tentang Bagaimana peran redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan pada surat kabar Manado Post. Dapat dijelaskan berdasarkan beberapa pertanyaan penelitian yng ada pada panduan wawancara mendapatkan hasil bahwa : Semua redaktur yang bekerja di koran Manado Post sudah cukup berpengalaman dalam bidangnya sebagai redaktur berita, karena sudah cukup lama bekerja di media cetak tersebut, mulai dari sebagai wartawan biasa sampai pada posisi sebagai redaktur saat ini. Tentunya dengan lamanya mereka berada dan bekerja di media dalam berbagai posisi sampai pada posisi saat ini sebagai redaktur, memberikan pengalaman yang sangat banyak dalam mendukung kinerja mereka di posisi redaktur, pengalaman tersebut tentunya akan membantu kinerja mereka secara teknis dan secara manajemen. Redaktur sangat memperhatikan kinerja bawahannya terelebih khusus pada hasil kualitas berita yang di buat oleh wartawan, hal tersebut akan sangat berpengaruh juga pada kinerja dari redaktur tersebut. Kualitas berita yang baik yang dihasilkan wartawan akan memberikan dampak positif bagi kualitas kinerja redaktur. Sebelum dipublikasi ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh redaktur dalam mengontrol kualitas isi tulisan serta kinerja wartawan apakah sudah berada di lokasi target berita atau belum, hal ini dilakukan terus menerus melihat situasi dilapangan yang memang perlu dilakukan monitoring secara intens, apalagi berkaitan dengan berita yang update atau terkini. Pengawasan dilakukan melalui berbagai media baik handphone maupun media sosial. Pendekatan komunikasi redaktur gunakan dalam mengontrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan, antara lain adalah pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan, antara lain pendekatan komunikasi secara organisasional, pendekatan secara personal soft, persuasife, dengan beberapa pendekatan ini bertujuan agar supaya tugas dan tanggung jawab serta target berita dapat tercapai dengan baik dan berkualitas. Jika wartawan anda belum mendapatkan berita atau target berita yang anda tugaskan. Pendekatan komunikasi yang digunakan redaktur untuk mencapai target berita pada wartawan adalah Pendekatan secara personal maupun secara organisasional, pendekatan secara personal berupa arahan, bimbingan dari kami redaktur terkait masalah, sementara pendekatan secara organisasional adalah berupa teguran tertulis ataupun bisa di berhentikan apabila kesalahan memang cukup berat. Media atau saluran apa saja yang di gunakan dalam menngotrol berita dari wartawan sebelum di publikasikan, kebanyakan adalah teknologi komunikasi yang baru, internet, smartphone, media sosial, email, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi tersebut sangat membantu kelancaran proses pengeditan, evaluasi berita dan perubahan berita apabila ada kesalahan-kesalahan penulisan. Adanya perkembangan TIK tersebut sangat memberikan manfaat yang baik bagi perkembangan media cetak saat ini dalam membuat berita, serta mengontrol kinerja wartawannya. Kebanyakan masalah atau hambatan yang ditemui oleh redaktur dalam tugasnya adalah masalah disiplin anak buah wartawan yang kurang cepat dalam mendapatkan berita, kemudian juga sering juga ditemukan isi tulisan berita yang kurang menarik dan kurang tajam belum sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan jurnalistik. Beberapa hal tersebut tentunya cukup menghambat proses kerja redaktur dalam mengevaluasi berita yang akan di muat dalam media cetak.

**KESIMPULAN**

S

emua Redaktur yang bekerja di koran Manado Post, memiliki kemampuan kompetensi di posisi sebagai redaktur, hal ini ditunjukkan dengan pengalaman sebagai wartawan dan pengalaman bekerja di media tersebut sudah cukup lama, termasuk juga memiliki kompetensi pada bidang jurnalistik. Redaktur sangat memperhatikan kinerja bawahannya terelebih khusus pada hasil kualitas berita yang di buat oleh wartawan, hal tersebut akan sangat berpengaruh juga pada kinerja dari redaktur tersebut. Kualitas berita yang baik yang dihasilkan wartawan akan memberikan dampak positif bagi kualitas kinerja redaktur dan juga kualitas koran Manado Post tersebut. Pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh redaktur dalam mengontrol berita dari wartawan, antara lain pendekatan komunikasi secara organisasional, pendekatan secara personal soft, persuasife, dengan beberapa pendekatan ini bertujuan agar supaya tugas dan tanggung jawab serta target berita dapat tercapai dengan baik dan berkualitas. Pendekatan komunikasi yang digunakan redaktur untuk mencapai target berita pada wartawan adalah Pendekatan secara personal maupun secara organisasional, pendekatan secara personal berupa arahan, bimbingan dari kami redaktur terkait masalah, sementara pendekatan secara organisasional adalah berupa teguran tertulis ataupun bisa di berhentikan apabila kesalahan memang cukup berat. Media, saluran Teknologi informasi dan komunikasi berupa, internet, smartphone, media sosial, email, dimanfaatkan oleh redaktur dalam menunjang dan mengontrol kinerja wartawan dalam tugas peliputan dan pembuatan berita. Kebanyakan masalah atau hambatan yang ditemui oleh redaktur dalam tugasnya adalah masalah disiplin anak buah wartawan yang kurang cepat dalam mendapatkan berita, kemudian juga sering juga ditemukan isi tulisan berita yang kurang menarik dan kurang tajam belum sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan jurnalistik. Beberapa hal tersebut tentunya cukup menghambat proses kerja redaktur dalam mengevaluasi berita yang akan di muat dalam media cetak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Assegaff, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Cangara, Hafied.2008. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Azwar. 2018. 4 Pilar Jurnalistik, Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik. Kencana: Penerbit Prenada Media Group.

Mulyana,Deddy.2005.Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 1986. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

----------, ------------------. 2007. Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kartono,Kartini. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta:PT Raja Grafindo.

Kuswarno, Engkus. 2009. Fenomenologi. Bandung: Widya Padjajaran

Rakhmat, Jalaludin.1989. *Metode Penelitian. Bandung* : PT. Remaja Rosda Karya

Rohim, Syaiful. 2009. Teori Komunikasi: perspektif, Ragam,& Aplikasi, Jakarta: Rhineka Cipta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suhandang, Kustadi. 2004. Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik.Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia.

Sumadiria, Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Zaenuddin HM. 2017. The Journalist – Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur & Mahasiswa Jurnalistik. Jakarta: Campustaka

Sumber lainnya ;

[https://id.wikipedia.org/wiki/Redaktur 19/3/2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Redaktur%2019/3/2019) tentang redaktur

www.satujam.com (Pengertian dan Unsur-unsur Komunikasi) (19/3/2019)

https://www.qubisa.com/article/teori-kepemimpinan#showContent